

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena semakin maraknya keterlibatan perempuan di ranah politik. Padahal, di abad-abad sebelumnya dunia politik menjadi ruang yang gelap, sepi, dan tabu bagi perempuan. Keterlibatan perempuan di sektor politik, baik mereka yang ada di parlemen atau organisasi politik menjadi wacana yang menarik manakala perempuan dengan jumlah yang jauh lebih sedikit daripada laki-laki mampu menunjukkan kiprahnya dalam proses politik.

Penelitian ini mengambil judul ‘Wacana Politik Di Kalangan Perempuan Partai Keadilan Surabaya’. Peneliti memfokuskan permasalahan pada wacana aktivis perempuan tentang politik, kekuasaan, negara, kuota perempuan 30%, Pilkada, dan kesesuaian antara wacana yang dianut dengan bentuk partisipasi politik aktivis perempuan partai keadilan sejahtera Surabaya.

Sebagai pisau analisis, penelitian ini menggunakan teori analisis wacana dan ideologi, hegemoni, kekuasaan, ideologi gender, dan partisipasi politik.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana. Individu yang dijadikan subyek ialah mereka yang akrab dengan dunia politik, dalam hal ini individu yang duduk di lembaga legislatif DPRD kota Surabaya dan mereka yang terlibat di partai, baik di tingkat daerah, cabang, maupun tingkat ranting. Untuk memperoleh informasi yang mendalam data diperoleh melalui wawancara secara mendalam (*indepth interview*), sumber-sumber data lain misalnya: buku, majalah, koran, internet akan dijadikan data tambahan.

Metode analisis wacana akan digunakan dalam penelitian ini dengan berbagai cara menstrukturkan pengetahuan dan praktis sosial. Data yang telah terkumpul, diolah, diklasifikasikan menurut tema yang relevan dari tema yang umum kemudian diklasifikasikan ke tema yang spesifik. Tahap selanjutnya mengkaitkan data tersebut dengan teori yang relevan.